

# **PENGARUH SIKAP MOTIVASI DAN KEPATUHAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KIP KULIAH ANGKATAN 2021-2023**

**Sintia Larasati<sup>1</sup>, Tika Oktarina<sup>2</sup>, Dwi Sinta<sup>3</sup>, Maya Novianti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Bengkulu, Indonesia Jl. Basuki Rahmat Nomor. 10 Dwi Tumggal, Curup, Bengkulu, Indonesia.

<sup>2,3,4</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia.

Email: [sintialarasati36@gmail.com](mailto:sintialarasati36@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah terhadap sikap, motivasi, dan kepatuhan mahasiswa akuntansi angkatan 2021–2023. Melalui laporan pertanggungjawaban, penerima bantuan pendidikan dimintai pertanggungjawaban kepada pemerintah dan kampus. Ketiga faktor tersebut merupakan perilaku individu yang memengaruhi kelengkapan dan kualitas laporan yang dihasilkan dalam konteks akuntansi perilaku. Metodologi deskriptif digunakan dalam strategi penelitian kuantitatif. Kuesioner tertutup dengan skala Likert disebarikan kepada 74 mahasiswa akuntansi yang memperoleh KIP Kuliah tahun ajaran 2021–2023 untuk mengumpulkan data. Regresi linier berganda, validitas, reliabilitas, koefisien determinasi,  $f$ ,  $t$ , dan uji asumsi konvensional digunakan untuk menilai data. Berdasarkan temuan penelitian, sikap, motivasi, dan kepatuhan semuanya sekaligus memiliki dampak yang baik dan penting terhadap laporan akuntabilitas KIP Kuliah. Berdasarkan temuan tersebut, aspek perilaku sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan bantuan pendidikan.

**Kata Kunci: Sikap, Motivasi, Kepatuhan, Laporan Pertanggungjawaban, KIP Kuliah, Akuntansi Keperilakuan.**

## **PENDAHULUAN**

Seluruh penduduk Indonesia harus memperoleh akses pendidikan karena pendidikan akan meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan efektivitas, relevansi, dan mutu pengelolaan pendidikan, serta merencanakan, mengarahkan, dan menyelenggarakan pembaharuan pendidikan secara berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan internasional. Pendidikan dapat dimanfaatkan dalam berbagai cara untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Berdasarkan Pasal 31 UUD 1945, Setiap orang berhak memperoleh pendidikan, dan dalam situasi ini, pemerintah diharuskan menyediakan kesempatan pendidikan serta dukungan keuangan yang diperlukan. Pendidikan juga penting untuk mempersiapkan negara agar siap bersaing secara internasional di masa mendatang.

Salah satu dari sekian banyak masalah pelik yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah minimnya dana untuk pendidikan lanjutan. Dari pendidikan pasca-sekolah menengah hingga pendidikan tinggi, masalah ini mungkin muncul di setiap jenjang pendidikan. Beasiswa seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) ditawarkan oleh universitas negeri dan swasta. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020. Tiga T, yakni tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah, harus menjadi acuan dalam program beasiswa KIP Kuliah..

Pada saat mengikuti program KIP Kuliah, mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan pertanggungjawaban atas biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Tujuan dari

pembuatan laporan pertanggungjawaban adalah untuk mengoptimalkan pengeluaran mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang muncul dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban, antara lain: pelaporan yang terlambat, pengisian laporan yang tidak lengkap, serta kurangnya kepatuhan mahasiswa dalam memahami pentingnya laporan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang variabel-variabel yang dapat memengaruhi laporan akuntabilitas, khususnya dari sudut pandang akuntansi perilaku.. Akuntansi perilaku merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang membahas tentang aspek perilaku individu dalam pengambilan keputusan akuntansi. Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai sumber utama dikaji berdasarkan sikap, motivasi, serta kepatuhannya terhadap kewajiban pelaporan pertanggungjawaban KIP Kuliah.

Kecenderungan manusia untuk bereaksi secara konsisten terhadap individu, benda, konsep, atau keadaan yang positif atau negatif dikenal sebagai sikap. Menurut R.A. Supriyono (2018), sikap adalah perilaku yang menggerakkan dan mengarahkan karena sikap bukanlah perilaku melainkan menunjukkan kemauan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap yang dimaksud merupakan derajat keyakinan mahasiswa bahwa penyusunan laporan pertanggungjawaban dana KIP Kuliah bersifat signifikan, relevan, dan bermanfaat. Sikap merupakan pendapat atau penilaian mahasiswa terhadap tugas atau tanggung jawab untuk melaksanakannya. Motivasi merupakan proses kesadaran yang bermakna dan tindakan yang bermakna, demikian menurut R.A. Supriyono (2018:32, t.t.). Kepatuhan, di sisi lain, berasal dari kata bahasa Inggris *obedience*, yang berasal dari bahasa Latin *obedire*, yang berarti mendengarkan atau menaati (Fitriana, 2021). Kepatuhan mahasiswa dalam konteks pelaporan KIP Kuliah mengacu pada upaya nyata untuk menyiapkan dan menyampaikan laporan sesuai dengan kebijakan universitas, serta menyampaikan laporan tepat waktu, sesuai format, dan sesuai materi yang ditetapkan universitas. Laporan pertanggungjawaban mahasiswa akuntansi KIP Kuliah angkatan 2021–2023 akan menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini, yang akan difokuskan pada sikap, motivasi, dan kepatuhan dalam konteks akuntansi perilaku.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan proses statistik untuk memeriksa data dan mengukur variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pattulai. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi penerima beasiswa KIP Kuliah tahun 2021–2023. Sampel akhir terdiri dari 74 sampel berdasarkan populasi.

Sumber data primer dan sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis. Data primer dibuat dengan cara menyerahkan kuesioner kepada kepala akuntansi yang terdaftar pada KIP Kuliah tahun 2021–2023, sedangkan data sekunder diperoleh dari pengelola KIP Kuliah. Dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban, peneliti menggunakan skala Likert 5 poin..

Perangkat lunak pengolah data SPSS versi 30.00 digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis regresi linier berganda, uji statistik *t* parsial, uji pengaruh simultan (*r*) (determinasi), dan uji statistik *f* simultan digunakan untuk menguji data.. Selain uji asumsi tradisional seperti normalitas, multilinearitas, heteroskedastisitas, dan uji statistik deskriptif, penilaian kualitas data juga mencakup uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh mahasiswa akuntansi yang terdaftar di KIP Kuliah tahun ajaran 2021–2023 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode *non-probability* sampling yaitu metode digunakan dalam pengambilan sampel. Pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) digunakan dalam prosedur pengambilan sampel, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.

### Uji Validitas

Tujuan uji validitas menurut Ghozali (2023) adalah untuk menilai benar atau tidaknya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Apabila pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat secara tepat menyampaikan item yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Pernyataan atau indikator dikatakan valid apabila nilainya positif dan  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, pernyataan atau indikator dianggap tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk memutuskan apakah sesuatu sah atau tidak valid adalah  $r$  taksiran yang lebih besar dari  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 5% atau 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, alat ukur tidak memenuhi syarat valid.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung persentase variabel menggunakan SPSS 30. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel = 0,227, maka pengujian tersebut dianggap valid. Hasil seluruh kuesioner penelitian dianggap valid berdasarkan pengujian yang telah dilakukan karena  $r$  hitung lebih besar dari 0,227 dan nilai signifikansinya di atas level 0,05.

### Uji Reabilitas

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sikap	.739	5
Motivasi	.755	5
Kepatuhan	.722	5
Laporan Pertanggungjawaban	.730	5

Sumber : Data Olahan SPSS 30 (2025)

Berdasarkan data tersebut di atas, Karena nilai *alpha Crohn* untuk variabel sikap, motivasi, kepatuhan, dan laporan akuntabilitas lebih tinggi dari 0,6, dapat dikatakan bahwa pernyataan kuesioner dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan instrumen penelitian pada masing-masing variabel tersebut konsisten..

### Uji Normalitas

Menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas. Model regresi yang kuat ditunjukkan oleh distribusi normal. Untuk memastikan apakah sesuatu normal, uji Kolmogorov-Smirnov mengevaluasi nilai probabilitas. Jika data residual memiliki nilai Asymp Sig lebih besar dari 5%, maka data tersebut dianggap terdistribusi secara konsisten. Data tersebut dianggap terdistribusi secara tidak biasa jika nilainya kurang dari 5%. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	Keterangan
Sikap	.091	Normal
Motivasi	.054	Normal
Kepatuhan	.071	Normal
Laporan pertanggungjawaban	.073	Normal

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan tabel berikut, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$  (0,091),  $X_2$  (0,054),  $X_3$  (0,071), dan  $Y$  (0,073) memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan distribusi data di atas yang teratur.

### Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Nilai toleransi dan perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan adanya

multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi model regresi lebih tinggi dari 0,10, model tersebut dianggap tidak memiliki kecenderungan untuk mengalami gejala multikolinearitas.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.999	2.719		1.838	.070		
	X1	.305	.116	.299	2.627	.011	.681	1.467
	X2	.210	.095	.258	2.204	.031	.645	1.552
	X3	.258	.126	.216	2.048	.044	.794	1.259

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan tabel berikut, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$  (0,091),  $X_2$  (0,054),  $X_3$  (0,071), dan Y (0,073) memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan distribusi data di atas yang teratur.

### Uji Heteroskedastisitas

Jika signifikansinya lebih tinggi dari tingkat keyakinan 0,05 atau 5%, model regresi dikatakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05 atau 5%. Heteroskedastisitas dapat dinyatakan terjadi jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5%. Tabel di bawah ini memberikan penjelasannya :

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Heteroskedatisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Sikap	.709	Bebas Dari Gejala Heteroskedasitas
Motivasi	.453	Bebas Dari Gejala Heteroskedasitas
Kepatuhan	.961	Bebas Dari Gejala Heteroskedasitas

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan tabel diatas, tidak terjadinya heterokedastisitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%

### Uji Statistik Deskriptif

Data yang dapat diamati dari rata-rata dan deviasi standar dijelaskan dalam penelitian menggunakan uji statistik. Hasil statistik deskriptif menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, dan simpangan baku untuk setiap variabel, di mana laporan pertanggungjawaban merupakan variabel dependen dan sikap, motivasi, dan kepatuhan merupakan variabel independen.

### Uji Analisi Linear Berganda

Model dalam penelitian ini dinilai baik karena memenuhi persyaratan asumsi klasik, seperti yang ditunjukkan oleh analisis sebelumnya. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS versi 30 :

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.999	2.719		1.838	.070
	Sikap	.305	.166	.299	2.627	.011
	Motivasi	.210	.095	.258	2.204	.031
	Kepatuhan	.258	.126	.216	2.048	.044
a. Dependent Variable: Laporan Pertanggungjawaban						

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Nilai konstan dalam kolom *Unstandardized Coefficients* (B) pada tabel 4.15 adalah 4,999; koefisien sikap, motivasi, dan kepatuhan masing-masing adalah 0,305, 0,210, dan 0,258. Dengan demikian, berikut ini adalah model regresi akhir.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.999 + 0.305 X_1 + 0.210 X_2 + 0.258 X_3 + e$$

Interprestasi Hasil :

1. Nilai konstanta adalah sebesar 4.999 yang artinya dimana nilai ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu, sikap, motivasi, dan kepatuhan, nilainya sama dengan nol, maka laporan pertanggungjawaban akan berda diangka 4.999.
2. Dengan koefisien sikap sebesar 0,305, kualitas laporan pertanggungjawaban siswa akan meningkat sebesar 0,305 untuk setiap peningkatan satu unit dalam sikap.
3. Kualitas laporan pertanggungjawaban siswa akan naik sebesar 0,210 sesuai dengan nilai koefisien motivasi untuk setiap kenaikan satu unit motivasi.
4. Kualitas laporan pertanggungjawaban mahasiswa akan naik sebesar 0,258 untuk setiap kenaikan satu unit kepatuhan, sesuai dengan nilai koefisien kepatuhan yang sebesar 0,258.

#### Uji Pengaruh Serentak (Determinasi R)

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Determinasi (UJI R)**

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618	.381	.355	2.40654

Sumber : Data Olahan SPSS 30

Nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,381 atau 38,1% diperoleh dari hasil perhitungan di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel Sikap, Motivasi, dan Kepatuhan memiliki pengaruh sebesar 38,1% terhadap variabel Laporan Akuntabilitas, sedangkan faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini menyumbang sisanya sebesar 61,9%.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji f, yang juga dikenal sebagai uji hipotesis simultan, digunakan untuk menguji pengaruh simultan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Tingkat 5% digunakan dalam pengujian hipotesis. Kriteria berikut harus dipenuhi agar hipotesis dapat diterima atau ditolak :

1.  $H_1$  = Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan saling dipengaruhi secara kuat apabila  $f$  taksiran  $> f$  tabel atau  $\text{sig } f > 5\% (0,05)$ .
2.  $H_0$  = Variabel bebas dan variabel terikat tidak saling mempengaruhi secara signifikan pada saat yang sama apabila  $f$  hitung  $< f$  tabel atau  $\text{sig } f < 5\% (0,05)$ .

Berdasarkan hasil pengujian, nilai probabilitas sig.  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh secara simultan, artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selanjutnya nilai  $F$  yang ditetapkan sebesar  $14,386 > F$  tabel 2,73.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.999	2.719		1.838	.070
	Sikap	.305	.166	.299	2.627	.011
	Motivasi	.210	.095	.258	2.204	.031
	Kepatuhan	.258	.126	.216	2.048	.044
a. Dependent Variable: Laporan Pertanggungjawaban						

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Temuan interpretasi berikut diperoleh dari hasil perhitungan yang ditampilkan dalam tabel di atas :

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel Sikap ( $X_1$ ) memiliki nilai Koefisien  $\beta$  sebesar 0,305 dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,025$ . Nilai t tabel dengan  $\text{sig. } \alpha = 0,025$  yang berbunyi  $t \text{ tabel} = t (0,025; n-k-1) = t ((0,025); (74-3-1) = t (0,025; 70) = 1,99444$ , menunjukkan bahwa nilai t hitung estimasi lebih besar dari t tabel ( $2,627 > 1,99444$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap memiliki pengaruh yang besar terhadap laporan akuntabilitas.
2. Variabel insentif ( $X_2$ ) memiliki koefisien determinasi ( $\beta$ ) sebesar 0,210 dan nilai signifikansi  $0,031 > 0,025$ , berdasarkan hasil uji t. Terkait dengan t tabel, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,204 > 1,99444$ ) dengan  $\text{sig. } \alpha = 0,025$ . Hal ini menunjukkan bahwa komponen motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap laporan pertanggungjawaban.
3. Variabel Kepatuhan ( $X_3$ ) memiliki nilai Koefisien  $\beta$  sebesar 0,258 dan nilai signifikansi  $0,044 > 0,025$ , berdasarkan hasil uji t. Karena nilai t hitung yang diestimasi ( $2,048 > 1,99444$ ) lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) terbukti valid.  $T \text{ tabel} = t (0,025; n-k-1) = t ((0,025); (74-3-1) = t (0,025; 70) = 1,99444$  dengan  $\text{sig. } \alpha = 0,025$ . Hal ini menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kepatuhan.

### PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama, t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,627 > 1,99444$ ) dan variabel sikap memiliki nilai signifikansi  $0,011 < 0,025$ . Dengan demikian, salah satu unsur positif yang mempengaruhi mutu laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah mahasiswa adalah sikap. Terbukti dari hasil signifikansi (0,011) dengan koefisien sebesar 0,305, maka dapat dikatakan bahwa mutu laporan

pertanggungjawaban KIP Kuliah berkorelasi positif dengan sikap mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika a dan Nilawaty Yusuf b. (2022) yang menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan. Praktik pengelolaan keuangan mahasiswa S1 dipengaruhi oleh kemampuan akademis, sikap keuangan, dan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban mahasiswa semakin baik jika sikapnya semakin tinggi.

2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa  $t$  estimasi lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,204 > 1,99444$ ) dan variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,031 > 0,025$ . Dapat disimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah lebih baik jika di dalamnya terdapat motivasi mahasiswa. Simpulan bahwa laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah semakin baik apabila di dalamnya terdapat motivasi mahasiswa didukung oleh hasil signifikansi ( $0,031$ ) dan koefisien sebesar  $0,210$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada bulan Februari di Universitas Islam Malang oleh Fahratin et al. (2021) yang menemukan bahwa motivasi belajar dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat motivasi meningkat, kualitas laporan akuntabilitas yang dihasilkan pun meningkat.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel kepatuhan berpengaruh positif terhadap Laporan Pertanggungjawaban KIP Kuliah, dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,048 > 1,99444$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,044 > 0,025$ . Berdasarkan hasil signifikansi ( $0,044$ ) dan koefisien sebesar  $0,258$ , maka dapat dikatakan bahwa rapor KIP Kuliah semakin baik apabila memiliki tingkat kepatuhan yang semakin tinggi. Menurut penelitian Dewa Ayu Nyoman Sri Apriantini (2022), temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap peserta mematuhi sampai batas tertentu penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka; 145 individu (100%) dinyatakan patuh. Hal ini menunjukkan bahwa rapor mahasiswa semakin baik apabila semakin patuh..
4. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat, sikap, motivasi, dan kepatuhan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban mahasiswa KIP Kuliah Akuntansi angkatan 2021–2023. Berdasarkan nilai probabilitas sig.  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh secara simultan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, apabila derajat sikap, motivasi, dan kepatuhan semakin meningkat, maka diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $14,386 > F$  tabel sebesar  $2,73$ , yang menunjukkan bahwa pelaporan pertanggungjawaban KIP Kuliah mahasiswa semakin baik. Sikap, motivasi, dan emosi memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di PT Mandiri (PERSERO) Tbk Area Manado, berdasarkan tingkat signifikansi simultan sebesar  $0,000$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maki et al. (2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan pertanggungjawaban KIP Kuliah mahasiswa semakin baik seiring dengan meningkatnya suasana hati, motivasi, dan kepatuhan.

## KESIMPULAN

"Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Kepatuhan Mahasiswa Akuntansi terhadap Laporan Pertanggungjawaban Mahasiswa KIP Kuliah Angkatan 2021-2023" menjadi pokok bahasan analisis dan pembahasan penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah. Hal ini diartikan bahwa semakin positif sikap mahasiswa terhadap pentingnya pelaporan penggunaan dana beasiswa KIP Kuliah, maka semakin baik pula kualitas laporan pertanggungjawaban yang dibuat. Sikap yang dimaksud mencakup tanggung jawab, kesadaran, dan komitmen terhadap kewajiban pelaporan.
2. Motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah. Artinya mahasiswa yang memiliki dorongan internal maupun eksternal untuk melaporkan penggunaan dana secara transparan dan akurat, akan lebih terdorong untuk menyusun laporan yang benar dan tepat waktu. Motivasi ini mencerminkan tingkat kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan akademik.
3. Kepatuhan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban KIP Kuliah. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang patuh terhadap peraturan dan pedoman terhadap pengisian laporan pertanggungjawaban akan menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan ini mencerminkan kesadaran hukum dan etika akademik.
4. Dengan adanya sikap, motivasi dan kepatuhan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan pertanggungjawaban dana KIP Kuliah. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel saling mendukung dalam membentuk perilaku akuntansi terhadap pelaporan yang baik dan bertanggung jawab yang dimana sejalan dengan prinsip dasar "akuntansi keperilakuan" yaitu bahwa perilaku individu memengaruhi praktik akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. M. (2024). *A Guide for Positivist Research Paradigm: From Philosophy to Methodology Philosophical Foundations: Epistemology Philosophical Foundations: Ontology Philosophical Foundations: Axiology*. 9(2), 187–196.
- Andi Suci Lestari S. Alam. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN BIRING KANAYA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020*.
- ARFAN IKHSAN. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Dewa Ayu Nyoman Sri Apriantini. (2022). *TINGKAT KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SD N 11 PEMECUTAN, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR*.
- Fahratun, Afifudin, & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-JRA Vol. 10 No. 08 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(08), 37–48.
- Fitriana, R. (2021). HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PROF. DR. HAMKA MANINJAU. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Ghozali. (2023). *PENGARUH BEASISWA KIP-KULIAH TERHADAP MOTIVASI*. 5158, 67–



77. <https://doi.org/10.24815/jp.v>

Husnul Hatimah. (2022). *Analisis pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi mahasiswa bidikmisi dan kip kuliah universitas islam negeri mataram angkatan 2019-2022*. 9, 356–363.

Kumala Dewi. (2024). *PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)*. 15(1), 37–48.

Maki, S. M., Sondakh, J., Rondonuwu, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2023). *Pengaruh Sikap , Motivasi , dan Emosi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT . Mandiri ( Persero ) Tbk Area Manado di Era Pandemi Covid -19 The Influence of Attitudes , Motivations , and Emotions on the Implementation of the Covid-19 Pandem*. 6(2), 1167–1176.

Masyitah, S. (2023). EFEKTIVITAS PENYALURAN BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Morasa, J. (2024). *AKUNTANSI KEPERILAKUAN*.

Mustika a, Nilawaty Yusuf b, V. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Cmr*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>

Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.

Nicky1, S. K., Sondakh2, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN (Persero) Area Manado. *Emba*, 9(1), 307–314.

Nurlaili. (2024). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN KONTROL GLUKOSA DARAH DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG BANJARBARU*.

R.A.Supriyono. (2018). *Akuntansi keperilakuan*.

R.A.Supriyono.2018:32. (n.d.). *Akuntansi Keperilakuan*.

Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.

Storch, A. (2024). Dromm and the lost balance [The Mouth: Critical Studies on Language, Culture and Society]. *International Journal of the Sociology of Language*, 2024(289–290), 173–177. <https://doi.org/10.1515/ijsl-2024-0016>

sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Yuyuk Susela. (2022). *Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa dalam Pemerintah Kabupaten Simeulue*.

Zainab, & Resdiana, E. (2021). Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan. *Public Corner*, 16(2), 11–24. <https://doi.org/10.24929/fisip.v16i2.1694>

Zikri Febriansyah. (2020). *PENGELOLAAN LAPORAN HARIAN CAMAT MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN PELAPORAN KECAMATAN TERINTEGRASI (Si-PORMAT)* ( *Studi di Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Rokan Hulu*). 1–23.